

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

¹Dinaria Sahmawita Damanik, ²Hari Stiawan

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Indonesia

E-mail: dinariasahmawitad@gmail.com, adosen01254@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu Kebijakan dividen dan kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal, kebijakan dividen dan kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata kunci : Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the influence of capital structure, dividend policy, and debt policy on firm value among banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The study employs an associative quantitative approach using secondary data obtained from the banking companies' financial statements. Purposive sampling was used as the sampling technique, while data analysis was conducted using panel data regression with the aid of EViews 13 software. The results indicate that, individually (partially), capital structure has a significant effect on firm value. Meanwhile, dividend policy and debt policy do not have a significant effect on firm value. However, simultaneously, capital structure, dividend policy, and debt policy collectively influence firm value.

Keyword : Capital Structure, Dividend Policy, Debt Policy, Firm Value

1. PENDAHULUAN

Pemulihan ekonomi global yang berlangsung secara bertahap telah menciptakan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat daya saing agar mampu bertahan serta berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Dalam situasi ini perusahaan dituntut untuk memaksimalkan nilai perusahaan sebagai salah satu tujuan utama yang mencerminkan keberhasilan pengelolaan

sumber daya dan kinerja manajemen (Hendrico Simanungkalit, 2022).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh investor, karena semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh di masa depan. Pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan pada penelitian ini direfleksikan dengan rasio Price to Book Value (PBV). Bagi sektor perbankan, nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen

berhasil mengelola risiko dan aset secara efisien, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham secara berkelanjutan (Natasiya & Idayati, 2020).

Penurunan nilai pasar ini mengindikasikan adanya perbedaan respons atau penilaian para investor terhadap kebijakan-kebijakan keuangan internal yang diambil oleh manajemen masing-masing bank dalam mengelola struktur modal, kebijakan dividen, serta kebijakan utang yang diterapkan perusahaan. Perubahan porsi pendanaan yang tidak diimbangi dengan komunikasi strategi yang tepat dapat diartikan secara negatif oleh pelaku pasar, yang pada gilirannya menekan harga saham di bawah nilai bukunya (Avita dan Dinar, 2025).

Struktur modal menggambarkan komposisi antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan. Penggunaan utang dalam porsi yang seimbang dapat memberikan keuntungan berupa penghematan pajak (tax shield), namun utang yang terlalu besar justru berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar. Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, kondisi struktur modal menunjukkan variasi yang cukup luas, di mana beberapa bank memiliki tingkat leverage yang tinggi sehingga memperbesar risiko finansial. Investor umumnya lebih menyukai perusahaan dengan rasio DER sebagai indikator struktur modal berada pada tingkat yang lebih rendah dan PBV sebagai indikator dari nilai perusahaan cenderung meningkat. Karena DER yang rendah menunjukkan tingkat risiko kegagalan bisnis yang lebih rendah (Firmansah & Sari, 2024). Menurut (Setiawan et al., 2021) Jika Posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Maka pada penelitian ini struktur modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya,

(Nurul Layali dan Noryani., 2025) mengungkapkan bahwa struktur modal tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Temuan ini menegaskan bahwa bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh. (Yulianti et al., 2024).

Kebijakan dividen yang berperan sebagai sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan ke depannya karena kerap dianggap mencerminkan kondisi keuangan perusahaan serta kestabilan perolehan laba pada perusahaan. Temuan penelitian terbaru menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa investor memberikan respon yang baik terhadap pembagian dividen karena dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. (Ni Putu Emy Juniarti, 2024). Namun, Amrulloh and Amalia, (2020) dan (Pratiwi & Septiani, 2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya adalah kebijakan utang yang menjadi faktor penting dalam manajemen keuangan bank. Kebijakan utang cenderung memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena tingginya penggunaan utang meningkatkan risiko finansial, khususnya pada industri perbankan yang memiliki tingkat regulasi yang ketat. (Muhammad, 2020). Selain itu (Aprilia & Riharjo, 2023) dan (Avita dan Dinar, 2025) menyatakan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Ilmiah et al. (2024) dan Muhammad (2020) menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori sinyal (signaling theory) yang diperkenalkan oleh Spence, 1973, dalam (Romdhoniah and Mildawati, 2023) menjelaskan mekanisme di mana pihak

internal perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal untuk menurunkan tingkat asimetri informasi. Menurut (Noviera, Astuti and Oktaviani, 2024) tindakan manajemen dapat memberikan sinyal positif maupun negatif bagi investor, bergantung pada bagaimana struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dikelola.

Teori keagenan diperkenalkan oleh Jensen & Meckling, 1976, dalam penelitian Marsalena, Lakoni and Safrianti (2023) dan membahas konflik antara pemegang saham (principal) dan manajer (agent). Konflik keagenan muncul ketika manajer menguasai informasi yang lebih luas dibandingkan pemegang saham, sehingga memberi ruang bagi terjadinya tindakan yang tidak selaras dengan kepentingan pemilik, seperti pemborosan sumber daya, investasi berlebihan, serta keputusan pendanaan yang tidak optimal (Yulianti et al., 2024).

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel numerik dan analisis statistik. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini ingin menguji pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian kuantitatif sesuai digunakan karena hubungan antar variabel dapat diuji secara empiris melalui perhitungan matematis dan model statistik.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel yang menggunakan metode purposive sampling dalam penelitian ini: Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama

periode 2020-2024, Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2020-2024, Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah, Perusahaan yang tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2020-2024), dan Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu DER, DPR, DAR, dan PBV.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan cara dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisis informasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk lain. Teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan informasi basis data berupa laporan keuangan setiap sampel pada setiap periode penelitian di tahun 2020-2024. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang diperoleh dari situs IDX dan website resmi perusahaan terkait.

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

Teknik analisis data merupakan langkah penting untuk mengolah data penelitian sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik kuantitatif dengan beberapa tahapan, yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi panel, analisis regresi data panel, dan pengujian hipotesis. Pemilihan teknik ini disesuaikan dengan karakteristik data, yaitu berupa data sekunder dari laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2020–2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Objek dan Sampel Penelitian

Sumber penelitian ini berasal dari www.idx.com dengan pengambilan data laporan keuangan di beberapa perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 5 tahun pengamatan antara tahun 2020 – 2024. Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah perusahaan perbankan yang memiliki populasi sebanyak 48 perusahaan, data diakses secara daring di www.idx.co.id. Sampel ditentukan dengan metode purpose sampling dengan kriteria tertentu berdasarkan ketersediaan laporan keuangan dan konsistensi pencatatan selama periode penelitian.

Tabel 1 Prosedur dan Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan

No	Keterangan	Memenuhi	Tidak Memenuhi
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 - 2024	48	
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020 hingga 2024	46	(2)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sesuai variable penelitian	11	36
Jumlah Perusahaan		11	
Jumlah Tahun Penelitian		5 Tahun	
Jumlah Sampel selama tahun penelitian		Total 55	

Tabel 2 Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Indonesia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
6	BJTM	PT Bank pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
9	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
10	MEGA	PT Mega Tbk
11	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

3.2 Analisis Data

Uji statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang digunakan. Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan menggunakan metode statistic yang meliputi mean, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi untuk memberikan gambaran awal tentang karakteristik variabel-variabel yang menjadi focus studi.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	DER	DPR	DAR	PBV
Mean	5.6867	0.4463	0.8235	1.5115
Median	5.7715	0.4644	0.8372	0.9936

Maximum	10.7230	1.1580	0.9522	4.7778
Minimum	3.1646	0.0245	0.7331	0.4278
Std. Dev.	1.8998	0.2520	0.0449	1.2412
Skewness	1.1413	0.6017	-0.0771	1.3915
Kurtosis	4.0591	3.5526	2.6942	3.9499
Jarque-Bera	14.5102	4.0183	0.2688	19.8168
Probability	0.0007	0.1341	0.8742	0.0000
Sum	312.77	24.55	45.29	83.13
Sum Sq.				
Dev.	194.91	3.43	0.11	83.19
Observations	55	55	55	55

Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, model yang terbaik dalam penelitian ini adalah FEM. Model yang terpilih adalah FEM (Ordinary Least Square), maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan.

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	185.507833	(10,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	210.868401	10	0.0000

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
	Chi-Sq.	Statistic	Prob.
Test Summary		Statistic	Prob.
Cross-section random		10.702598	0.0134

Terkait uji asumsi klasik, nilai probability sebesar $0,512381 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Koefisien korelasi antar variabel $< 0,85$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau lolos uji multikolinieritas. Nilai Prob. uji

heteroskedastisitas glejser semua variabel $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas. Serta nilai $DU < DW < (4 - DL)$ ($1,6815 < 1,928310 < 2,3185$), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Data Panel

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut: $PBV = 0,676560 + 0,229131 \text{ DER} - 0,233636 \text{ DPR} - 0,441791 \text{ DAR} + e$.

1. Nilai konstanta sebesar 0,676560, jika variabel DER, DPR dan DAR nilainya tetap atau 0, maka variabel PBV nilainya diperkirakan sebesar 0,676560.
2. Nilai koefisien beta variabel DER sebesar 0,229131, jika nilai variabel lain konstan dan variabel DER mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0,229131, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan.
3. Nilai Koefisien beta variable DPR sebesar -0,233636, jika nilai variable lain konstan dan variable DPR mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel PBV akan mengalami penurunan sebesar 0,233636, dengan asumsi variabel lain tetap atau nol. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan bersifat negatif.
4. Nilai koefisien beta variabel DAR sebesar -0,441791, jika nilai variabel lain konstan dan variable DAR mengalami peningkatan satu satuan, maka variable PBV akan mengalami penurunan sebesar 0,441791, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan bersifat negatif.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mean			
R-squared	0.982413	dependent var	1.511450
S.D.			
Adjusted R-squared	0.976837	dependent var	1.241186
Akaike info-			
S.E. of regression	0.188902	criterion	0.279843
Schwarz			
Sum squared resid	1.463048	criterion	0.231114
Hannan-Quinn-			
Log likelihood	21.69569	criter.	0.082252
Durbin-			
F-statistic	176.1748	Watson stat	1.928310
Prob(F-statistic)	0.000000		

3.4 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian struktur modal, kebijakan dividen dan kebijakan utang secara bersama-sama berpengaruh pada nilai perusahaan karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($176,1748 > 2,79$) dengan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,000000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan utang (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7 Hasil Uji F Statistik

Mean dependent			
R-squared	0.982413	var	1.511450
S.D. dependent			
Adjusted R-squared	0.976837	var	1.241186
Akaike info-			
S.E. of regression	0.188902	criterion	0.279843
Schwarz			
Sum squared resid	1.463048	criterion	0.231114
Hannan-Quinn			
Log likelihood	21.69569	criter.	0.082252
Durbin-Watson			
F-statistic	176.1748	stat	1.928310
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 8 Hasil Uji T Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.676560	0.757175	0.893532	0.3768
DER	0.229131	0.076084	3.011548	0.0044
DPR	-0.233636	0.141218	-1.654444	0.1057
DAR	-0.441791	1.041075	-0.424360	0.6735

Pada analisis statistik t, probabilitas variabel struktur modal diperoleh sebesar $0,0044 < 0,05$, serta didapatkan nilai T_{hitung} senilai 3,011548 dan bernilai positif. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat diartikan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam analisis statistik uji t pada table diatas, probabilitas $0,1057 > 0,05$ dan diperoleh T_{hitung} -1,654444 dan bernilai negatif, sementara T_{tabel} yaitu 2,00758, dari hasil tersebut $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,654444 < 2,00758$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada analisis statistik t, probabilitas variable struktur modal diperoleh sebesar $0,6735 > 0,05$, serta didapatkan nilai T_{hitung} senilai -0,424360 dan bernilai negatif. Karena $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka dapat diartikan H_3 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variable struktur modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0044 < 0,05$. Selain itu, nilai T_{hitung} sebesar 2,00758. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang yang dikelola secara efektif mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pemanfaatan utang sebagai sumber pendanaan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi usaha sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variable kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,1057 > 0,05$. Nilai Thitung $< T_{tabel}$ sebesar $-1,654444 < 2,00758$, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya dividen dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel kebijakan utang yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,6735 > 0,05$. Nilai Thitung $< T_{tabel}$ yaitu sebesar $-0,424360 < 2,00758$, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi utang terhadap total aset belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 176,1748 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, kebijakan dividen, dan kebijakan utang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai Adjusted R² sebesar 0,976837 yang menunjukkan bahwa variabel struktur modal, kebijakan dividen dan kebijakan utang dapat menjelaskan nilai perusahaan sekitar 97,6837%. Sementara itu, sisanya

sebesar 2,32% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data panel mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan mengelola struktur modal melalui penggunaan utang secara optimal dibandingkan modal sendiri, maka semakin tinggi nilai perusahaan dimata investor. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

Kebijakan utang yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya proporsi utang terhadap total aset belum mampu memengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Struktur modal, kebijakan dividen, dan kebijakan utang berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Absyari, T. F. (2025). Pengaruh Likuiditas , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. 31(November).
- Ambarita, A. K. P. dan D. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak , Kebijakan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. 01(03), 377–387.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167.
- Andri Satria Wijaya, N. dan J. (2025). *Accounting Profession Journal (APAJI)*, Vol. 7 No 1, Januari 2025. 7(1), 154–169.
- Aprilia, N., & Riharjo, I. B. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12, 1–19.
- Atika Sapna, S. S. dan M. (2025). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Abstrak Pendahuluan. 8(2), 1126–1144.
- Basuki, D. A. T. (2021). ANALISIS DATA PANEL DALAM.
- Firmansah, I. R., & Sari, I. (2024). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pd LQ 45 perbankan. *Jurnal Maneksi (Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(1), 59–66.
- Hendrico Simanungkalit, W. R. dan A. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. 3(2), 729–736.
- Hidayah, N., Abdi, M. N., & Sahabuddin, S. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(3), 1270–1281.
- Ilmiah, et al. (2024). (Catatan: Ilmiah et al. 2024 dikutip dalam teks namun tidak tersedia judul lengkap di daftar referensi sumber, disesuaikan berdasarkan teks).
- Kiptiyah, Agus Arwani, U. P. (2024). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan variabel profitabilitas sebagai moderating. 1(4), 301–310.
- Marsalena, Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 76–83.
- Muhammad, N. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Muhammad Syafril Nasution. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 1–16.
- Natasya, A. Y., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. 1–18.
- Ni Putu Emy Juniarti, K. A. P. dan I. N. W. W. (2024). *Mutiara*. 2(3), 268–283.
- Noryani, N. L. dan. (2025). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI

- PERUSAHAAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2024. 2(5), 311–320.
- Noviera, F., Astuti, C. D., & Oktaviani, A. A. (2024). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832(September), 377–394.
- Pratiwi, V. D., & Septiani, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan. 11–22.
- Romdhoniah, N. R., & Mildawati, T. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(2).
- Sembiring, S. B., Gultom, R., & Napitupulu, J. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Keputusan Infestasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1668–1676.
- Septi Riska Ayunda Putri, Edy Suryadi, dan R. F. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1(1), 1–64.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. xx, 208–218.
- Siringo-ringo, S. B. (2023). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. 9(1), 82–97.
- Suhendar, R. P. A., & Paramita, V. S. (2024). 13(1), 99–114.
- Wulansari, A., Budiandriani, Jayadi, & Mahfudnurnajamuddin. (2025). *Economics and Digital Business Review* Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan. 6(2).
- Yulianti, Y., Husadha, C., Rossa, E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1491–1507.